

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat pemaparan pada bab sebelumnya, dan yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dari hasil internal factor evaluation Syariah Hotel mempunyai kekuatan; a. memiliki lokasi yang strategis, b. Kehalalan produk, c. Logistik yang keluar berkualitas tinggi, d. Mempunyai harga yang kompetitif, e. Mempunyai budaya kerja yang baik, f. Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian, g. mengoperasikan Syariah Hotel berasaskan Syariah dan keprofesionalan, h. Promosi yang mendunia lewat internet, i. Pelayanan prima dan sesuai Syariah, j. Adanya sertifikat LPPOM-MUI, k. Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah, l. Mayoritas karyawan pada usia produktif, n. Terjaminnya kesejahteraan karyawan dari segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan, o. Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya, p. usaha berlandaskan tauhid, syariah, muamalat.

Kelemahan yang terdapat pada Syariah Hotel adalah; a. Tidak memiliki fasilitas kolam renang dan spa syariah, b. Kurangnya MoU dan promosi di

dunia Internasional (terutama timur tengah), c. Lamanya durasi waktu pelatihan karyawan, d. Kurangnya jumlah karyawan.

Peluang yang terdapat pada Syariah Hotel adalah; a. Tumbuhnya Ekonomi Syariah, b. Peraturan AMDAL menjadi safety bagi perusahaan, c. Peraturan MENPAR tentang sertifikasi hotel syariah, d. Peraturan pemerintah no 33 tahun 2014 tentang produk halal, e. Keislaman penduduk muslim yang meningkat, f. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, g. Wisatawan mancanegara yang meningkat, h. Banyaknya tempat pariwisata di Solo, i. Pertumbuhan teknologi informasi, j. Masuknya pendatang baru yang kecil, k. Kekuatan tawar menawar pemasok yang kecil.

Sedangkan tantangan yang di hadapi oleh Syariah Hotel saat ini adalah; a. Terdapat inflasi, b. Nilai tukar rupiah yang fluktuatif, c. Politik yang memanas tentang pilkada, d. Keamanan pasca aksi bela Islam, e. Penurunan wisatawan yang menginap di hotel berbintang, f. Ancaman jasa substansi yang besar, g. Tawar menawar antar konsumen yang kuat, h. Persaingan sesama bisnis perhotelan yang kuat.

2. Berdasarkan analisis SWOT maka dapat disimpulkan bahwa; saat ini Syariah Hotel menerapkan strategi bersaing (*growth and build*) diantaranya adalah; a) Mengembangkan variasi produk makanan yang sesuai Syariah, b) Meningkatkan pemasaran di dalam dan luar negeri dengan teknologi. c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan. d) Menekan harga logistik yang keluar dan tetap menjaga kualitas. e) Menjaga harga yang kompetitif

dengan mempertimbangkan rasionalitas harga. f) Memanfaatkan teknologi dengan maksimal untuk menghadapi persaingan sesama bisnis perhotelan. g) Mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjalankan bisnis dengan operasional yang sesuai hukum syariah.

Berdasarkan analisis *matriks internal-external factor evaluation*, strategi yang tepat bagi Syariah Hotel untuk menghadapi kompetitornya adalah strategi *growth and build*. Strategi yang intensif (integrasi pengembangan pasar dan pengembangan produk) atau integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal), yang mana strategi tersebut didapatkan pada matriks I-E yang menunjukkan pada kuadran pertama.

Berdasarkan *matriks quantitative strategy planning models* menunjukkan bahwa strategi alternatif yang dapat diterapkan adalah diversifikasi; a) Membeli lahan baru dan mendirikan Syariah Hotel di tempat yang strategis bagi. b) Perusahaan mengembangkan usahanya dibidang lain seperti; restaurant, laundry, Jasa Perjalanan wisata, pabrik pengolahan makanan dan lainnya. c) Mengembangkan Syariah Hotel dengan memenuhi syarat dan ketentuan untuk menjadi hotel berbintang lima. Dari ke tiga strategi alternatif tersebut didapatkan bahwa membeli lahan baru dan mendirikan Syariah Hotel di tempat yang strategis merupakan strategi yang terpilih dan yang paling tepat bagi Syariah Hotel saat ini.

## **B. Saran**

1. Syariah Hotel hendaknya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada untuk menghadapi ancaman sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.
2. Syariah Hotel hendaknya terus mempertahankan dan mengembangkan operasionalnya yang khas dan tidak dimiliki oleh hotel lain yaitu; operasional, sumber daya manusia, tanggung jawab sosial yang berkonsep syariah Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menganalisis lebih dalam terkait finansial hotel supaya mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait strategi bersaing bisnis syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya di dalam mendapatkan alternatif strategi QSPM hendaknya juga menganalisis dengan matriks SPCE, BCG dan matriks strategi besar.

## **C. Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada strategi bersaing bisnis berkonsep syariah, peneliti belum membahas terkait finansial hotel, karena terbatasnya ruang dan gerak peneliti. Penelitian ini di dalam menganalisis QSPM hanya mempertimbangkan matriks SWOT dan matriks I-E factor evaluasi. Yang mana untuk mendapatkan alternatif strategi QSPM juga memperhatikan matriks SPACE, BCG dan matriks strategi besar.